



BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I Karya Akhir ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang gambaran yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* terhadap perusahaan manufaktur sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Hal yang akan dibahas dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Pada bagian pertama terdapat latar belakang masalah yang menjelaskan situasi seputar topik penelitian, termasuk kejadian-kejadian relevan yang sesuai dengan penelitian. Kemudian bagian kedua yaitu identifikasi masalah yang akan memberikan uraian mengenai masalah yang ada di dalam penelitian ini. Selanjutnya pada bagian ketiga yaitu batasan masalah yang berisi beberapa topik yang dipersempit agar mendapatkan hasil yang optimal. Lalu berikutnya terdapat bagian keempat yaitu batasan penelitian, pada bagian ini penulis akan mempersempit lingkungan penelitian. Setelah itu terdapat bagian kelima yaitu perumusan masalah yang akan melakukan pembahasan dan penelitian yang lebih lanjut mengenai masalah yang dipertanyakan sesuai dengan isi dari latar belakang masalah. Selanjutnya pada bagian keenam yaitu tujuan penelitian yang akan memberikan penjelasan dan jawab atas hasil yang ingin diketahui setelah penelitian ini dilakukan. Dan pada bagian akhir yaitu manfaat penelitian yang akan membahas manfaat penelitian untuk pihak-pihak yang terkait.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan mencatat informasi tentang keuangan perusahaan dan tanggung jawabnya untuk kinerjanya. Salah satu tanggung jawab publik perusahaan



adalah menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit (Olivia, 2019). Karena penting bagi kegiatan bisnis, laporan keuangan harus disajikan dengan cepat. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan menimbulkan masalah bagi kegiatan investasi, terutama bagi investor saat mereka membuat keputusan investasi. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan juga merupakan indikasi ketidakrelevanan. Menurut prinsip yang relevan, laporan keuangan harus tersedia segera bagi pihak yang membutuhkannya. Jika laporan keuangan tidak tersedia atau tidak dapat diakses dengan cepat, itu akan menjadi tidak akurat dan tidak relevan karena tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi perusahaan dengan cepat (Silalahi dan Malau, 2020).

Keterlambatan menyampaikan laporan keuangan dapat menyebabkan informasi laporan keuangan menjadi tidak relevan. Dikarenakan informasi yang tidak relevan, maka informasi tersebut tidak dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut Rusmanto (2018) relevansi dan keakuratan informasi berkorelasi dengan tujuan penggunaan. Informasi dianggap memiliki kualitas yang dapat diandalkan jika bebas dari kesalahan. Informasi harus memberikan gambaran yang akurat tentang transaksi dan peristiwa lain yang seharusnya atau diharapkan disajikan. Informasi harus disesuaikan dengan kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung pada keinginan individu. Informasi dalam laporan keuangan harus diberikan secara menyeluruh. Informasi menjadi tidak wajar dan menyesatkan jika tidak diungkapkan secara sengaja. Dalam laporan keuangan, informasi akuntansi saat ini dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perubahan yang sama, serta laporan keuangan dari perusahaan lain selama periode yang sama (Rusmanto, 2018). Selain itu, Kadir (2011) berpendapat meskipun ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, relevansi tidak dapat dicapai tanpa ketepatan waktu. Informasi yang tepat waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi kemampuan manajer untuk menangani setiap kejadian atau masalah. Jika informasi tidak diberikan dengan tepat waktu, nilainya akan hilang dan berdampak pada kualitas keputusan.

Menurut Dyer dan McHugh (1975) *audit report lag* adalah periode waktu yang dihabiskan oleh *auditor* untuk menyelesaikan proses *audit*, dihitung mulai dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan selesainya *audit*. *Audit report lag* dapat memberikan pengaruh terhadap keakuratan berita dan ketidakpastian dari kesimpulan yang dibuat berdasarkan berita yang telah dipublikasikan terkait dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Ada peraturan yang seharusnya mendorong perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu mengingat pentingnya ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan. Namun, setiap tahun ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunannya (Dedewi dan Yusuf, 2023). Sedangkan menurut Halim (2000), definisi *audit report lag* adalah jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan *audit*, yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal laporan *audit* diterbitkan. Jangka waktu tersebutlah yang akan dibahas lebih lanjut sebagai keterlambatan *audit* atau *audit report lag*.

Dalam Bahasa Indonesia, “*Real estate*” memiliki arti “Lahan yasan”. *Real estate* biasanya didefinisikan sebagai bisnis gedung, perumahan, dan struktur lainnya. Seperti yang kita semua ketahui, *real estate* pada dasarnya berarti lahan tanah beserta bangunan permanen, seperti bangunan perumahan, sekolah, dan gedung lainnya.

Menurut Utami dan Welas (2019), sektor properti dan *real estate* bergerak di bidang pembangunan gedung dan fasilitas umum. Pada dasarnya, bisnis properti di Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa segmen pasar. Ini termasuk pasar gedung perkantoran (*office building*), pasar perbelanjaan yang terdiri dari swalayan dan mall,



apartemen dan kondominium, pasar kawasan industri (*industrial estate market*), dan pasar hotel. Industri properti dan *real estate* memiliki karakteristik yang sulit untuk diprediksi dan sangat beresiko. Selama periode pertumbuhan ekonomi yang kuat, sektor ini sering mengalami peningkatan yang jauh melebihi perkiraan. Namun, ketika pertumbuhan ekonomi menurun, sektor ini juga akan mengalami penurunan yang signifikan.

Latar belakang masalah penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis berbagai variabel yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang berusaha untuk terdaftar di dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk mendapatkan dana atau modal dari investor. Persaingan semakin kompetitif dalam penyediaan dan penerimaan laporan keuangan karena laporan keuangan dianggap penting oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak yang ingin tahu apakah penggunaan sumber daya yang ada dilakukan dengan efisien (Silalahi dan Malau, 2020). Namun, teruntuk perusahaan yang ingin terdaftar harus memenuhi beberapa syarat, salah satunya adalah laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan yang telah diaudit dan menerima opini yang positif dalam jangka waktu dua tahun terakhir. Tetapi, *auditor* sering kali menemukan masalah seperti laporan keuangan yang terlambat. Keterlambatan publikasi tersebut, yang dapat mengubah strategi perusahaan sebelumnya dan juga dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan dari laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa sektor manufaktur sub sektor properti dan *real estate* memiliki 92 emiten yang dijadikan sampel *audit report lag* dalam publikasi laporan keuangan selama 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2020 sampai dengan 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan yang Terlambat Publikasi Laporan Keuangan Tahunan 2020

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
3	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
5	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
6	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.
7	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
9	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
10	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.
11	BKSL	Sentul City Tbk.
12	CITY	Natura City Developments Tbk.
13	COWL	Cowell Development Tbk.
14	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
15	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
16	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
17	DILD	Intiland Development Tbk.
18	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
19	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
20	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
21	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
22	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
23	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
24	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
25	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
26	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
27	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
28	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
29	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
30	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
31	LPLI	Star Pacific Tbk.
32	MDLN	Modernland Realty Tbk.
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
34	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
35	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
36	MTSM	Metro Realty Tbk.
37	MYRX	Hanson International Tbk.
38	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
39	NIRO	City Retail Developments Tbk.
40	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
41	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
42	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
43	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
44	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Kode	Nama Perusahaan
45	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
46	PPRO	PP Properti Tbk.
47	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.
48	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
49	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
50	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.
51	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
52	RODA	Pikko Land Development Tbk.
53	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
54	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
55	UANG	Pakuan Tbk.

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui pada tahun 2020 terdapat 55 emiten yang terlambat mempublikasi laporan keuangan tahunan dan menerima surat peringatan tertulis yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia, diantara 55 emiten tersebut dan PT Sentul City Tbk (BKSL) dan PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY).

Tabel 1.2

Daftar Perusahaan yang Terlambat Publikasi Laporan Keuangan Tahunan 2021

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
2	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
3	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
4	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
5	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.
6	COWL	Cowell Development Tbk.
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
9	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
10	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
11	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
12	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
13	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
14	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
15	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
16	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
17	MYRX	Hanson International Tbk.
18	NIRO	City Retail Developments Tbk.
19	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
20	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
21	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.
22	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Kode	Nama Perusahaan
23	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.
24	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
25	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
26	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
27	UANG	Pakuan Tbk.
28	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
29	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.

Sumber : Data diolah (2024)

Lalu berdasarkan pada tabel 1.2, dapat dinyatakan bahwa pada tahun 2021 terdapat 29 emiten yang terlambat mempublikasi laporan keuangan tahunan dan menerima surat peringatan tertulis dari Bursa Efek Indonesia, diantara 29 emiten yang terlambat mempublikasi laporan keuangan tahunan 2021 tersebut terdapat dan PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY) dan PT. Pollux Properties Indonesia Tbk (POLL).

Tabel 1.3

Daftar Perusahaan yang Terlambat Publikasi Laporan Keuangan Tahunan 2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
2	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
3	COWL	Cowell Development Tbk.
4	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
5	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
6	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
7	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
8	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
9	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
10	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
11	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
12	MTSM	Metro Realty Tbk.
13	MYRX	Hanson International Tbk.
14	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.
15	RODA	Pikko Land Development Tbk.
16	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.
17	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
18	VAST	Vastland Indonesia Tbk.

Sumber : Data diolah (2024)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kemudian berdasarkan tabel 1.3, dapat dilihat bahwa di tahun 2022 terdapat 18 emiten yang terlambat mempublikasi laporan keuangan tahunan dan menerima peringatan tertulis dari Bursa Efek Indonesia, diantaranya 18 emiten tersebut terdapat PT. Cowell Development Tbk (COWL) dan PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY).

Tabel 1.4

Daftar Perusahaan yang Terlambat Publikasi Laporan Keuangan Tahunan 2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
2	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
3	COWL	Cowell Development Tbk.
4	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
5	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
6	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
7	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
8	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
9	MDLN	Modernland Realty Tbk.
10	MYRX	Hanson International Tbk.
11	NIRO	City Retail Developments Tbk.
12	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
13	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.
14	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.
15	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
16	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.

Sumber : Data diolah (2024)

Dan pada tahun 2023 terdapat 16 emiten yang terlambat mempublikasi laporan keuangan tahunan dan menerima peringatan tertulis dari Bursa Efek Indonesia, diantaranya 16 emiten tersebut terdapat PT. Cowell Development Tbk (COWL) dan PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY).

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa PT. Bakrieland Development Tbk. (ELTY) terlambat menyampaikan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut dan dikenakan denda sebesar Rp50.000.000,- dikarenakan peringatan tertulis ke 2 dan Rp150.000.000,- karena peringatan tertulis ke 3.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Audit report lag dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ada reputasi *auditor*, opini *auditor*, komite *audit*, komposisi dewan komisaris perempuan, kompleksitas operasi perusahaan, *earnings per share*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Reputasi *auditor* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Reputasi *auditor* adalah saat di mana *auditor* bertanggungjawab untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik *auditor* sendiri serta KAP tempat *auditor* tersebut bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Menurut Kartika (2011), Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah organisasi akuntan publik yang memiliki izin dari peraturan perundang-undangan dan berusaha untuk memberikan jasa profesional dalam praktik akuntan publik. Kantor Akuntan Publik yang memiliki kualitas tinggi dapat melakukan *audit* dengan lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan *audit* sesuai dengan jadwal. Akibatnya, informasi tentang laporan keuangan akan lebih cepat diakses oleh mereka yang membuat keputusan ekonomi (Kartika, 2011). Namun sebaliknya, Kantor Akuntan Publik yang memiliki kualitas kurang baik tidak dapat melakukan *audit* dengan efisien dan tidak memiliki fleksibilitas untuk menyelesaikan *audit* sesuai dengan jadwal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Atmafidea dan Syarif (2022), reputasi *auditor* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan jika dilihat dari penelitian Sari dan Sujana (2021), reputasi *auditor* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

Selanjutnya terdapat *opini auditor* sebagai faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, menurut Dedewi dan Yusuf (2023) *opini auditor* adalah pendapat akuntan tentang laporan keuangan tahunan perusahaan. Sedangkan menurut Roland dan Yulianasari (2019) *opini auditor* adalah pendapat yang disampaikan oleh *auditor* atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sistem pengelolaan perusahaan yang baik membentuk komite *audit* untuk membantu operasi perusahaan yang terdiri dari anggota berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dengan terdapat perbedaan *gender* dalam komite *audit*, diharapkan manajemen dapat lebih berhati-hati dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Namun Atmafidea dan Syarief (2022) berpendapat bahwa perempuan memiliki sikap menghindari resiko, yang berarti mereka memiliki lebih banyak pengawasan saat berpartisipasi dalam tugas komite *audit* daripada laki-laki, sehingga mereka dapat menghentikan penundaan laporan *audit* yang lebih lama. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Atmafidea dan Syarief (2022) menunjukkan bahwa komite *audit* perempuan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Arie Susandya dan Suryandari (2021) terlihat bahwa komite *audit* perempuan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Lalu faktor lainnya adalah komposisi dewan komisaris perempuan, dewan komisaris perempuan adalah anggota dari dewan komisaris suatu perusahaan yang terdiri dari wanita. Tujuan kehadiran perempuan dalam dewan komisaris adalah untuk memastikan bahwa ada keragaman dan inklusi di tingkat kepemimpinan perusahaan. Dewan komisaris perempuan juga dapat membantu memperkuat representasi perempuan di tingkat eksekutif dan menciptakan lingkungan bisnis yang seimbang (Kalbuana et al., 2024). Menurut Kalbuana et al. (2024) dewan pengawas yang disebut sebagai dewan komisaris adalah pihak yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan menyediakan laporan keuangan perusahaan yang dapat diandalkan. Kembali ke *gender role theory* yang menyatakan bahwa perempuan akan lebih cenderung melakukan tugas dengan lebih baik daripada laki-laki, maka dapat menunjukkan betapa pentingnya perempuan untuk memastikan laporan *audit* dikirim tepat waktu. Kinerja dewan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



komisaris dapat ditingkatkan dengan banyak perempuan di dalamnya. Pengawasan yang lebih baik dari dewan komisaris akan meringankan pekerjaan *auditor*, sehingga *audit* dapat dilakukan lebih cepat (Angelia et al., 2022). Jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Wijaya (2021), komposisi dewan komisaris perempuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Tetapi berdasarkan hasil penelitian dari Angelia et al. (2022), komposisi dewan komisaris perempuan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Faktor berikutnya adalah kompleksitas operasi perusahaan, menurut Advistariani (2021) kompleksitas operasi perusahaan disebabkan oleh pembentukan departemen, pembagian tugas, dan jumlah anak yang dimiliki oleh perusahaan. Kompleksitas ini membuat perusahaan terkonsentrasi pada jumlah unit yang berbeda, yang menghasilkan peningkatan jumlah sumber daya yang diperlukan untuk pembuatan laporan keuangan. Jumlah unit operasi yang harus diperiksa juga cenderung mempengaruhi jumlah waktu yang dibutuhkan oleh *auditor* untuk menyelesaikan tugas *auditnya*. Selain itu, Purnama Dewi dan Dharma Suputra (2017) berpendapat bahwa kompleksitas operasi perusahaan bergantung dengan berapa banyak anak perusahaan yang dimiliki. Perusahaan yang lebih kompleks memiliki banyak anak perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Advistariani (2021) kompleksitas operasi perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dan Budiarta (2014) menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

Faktor selanjutnya adalah laba per saham (*earnings per share*). Menurut Melosa dan Rohman (2022) *earnings per share* adalah rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan, dihitung berdasarkan jumlah lembar saham yang beredar. Bagi investor sebagai pemangku kepentingan utama, besarnya laba per saham



mempublikasi laporan keuangannya. Berdasarkan hasil dari penelitian Kartika (2011), profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan menurut Putra et al. (2022), profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Selain itu ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, ukuran perusahaan adalah skala yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar dan kecilnya suatu perusahaan (Ervilah dan Fachriyah, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ervilah dan Fachriyah (2020) pada dasarnya, ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi tiga macam, diantaranya ada perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi besar atau kecil berdasarkan berbagai ukuran nominal, seperti total aset, nilai pasar saham, total penjualan, dan jumlah tenaganya. Perusahaan lebih besar jika itemnya memiliki nilai yang lebih tinggi (Ervilah dan Fachriyah, 2020). Jika dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil, perusahaan dengan skala yang lebih besar dinilai memiliki Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang lebih baik (Leonita dan Triani, 2022). Menurut Ariyani dan Budiarta (2014) ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Menurut lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep. 11/PM/1997, perusahaan kecil dianggap memiliki total aset kurang dari Rp100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah). Sementara itu, perusahaan besar biasanya memiliki jumlah sampel yang lebih besar daripada perusahaan menengah dan kecil (Ariyani dan Budiarta, 2014). Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Leonita dan Triani (2022), ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Namun jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dan Budiarta (2014), ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI BIKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan latar belakang masalah ini, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan manufaktur sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2020-2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah reputasi *auditor* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah opini *auditor* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah komite *audit* perempuan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah komposisi dewan komisaris perempuan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah kompleksitas operasi perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
6. Apakah *earnings per share* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
7. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
8. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, penulis ingin mempersempit masalah yang akan diidentifikasi. Berikut adalah susunan batasan masalah penelitian ini yang terdiri dari :

1. Apakah reputasi *auditor* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah opini *auditor* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah komite *audit* perempuan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?



4. Apakah komposisi dewan komisaris perempuan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah kompleksitas operasi perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
6. Apakah *earnings per share* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan batasan penelitian agar pengumpulan dan analisis data menjadi lebih mudah. Batasan penelitian yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Aspek Objek

Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Aspek Waktu

Data yang diambil untuk melakukan penelitian adalah laporan keuangan akhir periode pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2021, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2023.

3. Aspek Unit Analisis

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor properti dan *real estate* yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada link <https://www.idx.co.id>.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Apakah Reputasi *Auditor*, Opini *Auditor*, Komite *Audit* Perempuan, Komposisi Dewan Komisaris Perempuan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan *Earnings Per Share* memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan



manufaktur sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* terhadap perusahaan manufaktur sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh reputasi *auditor* terhadap *audit report lag*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh opini *auditor* terhadap *audit report lag*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komite *audit* perempuan terhadap *audit report lag*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komposisi dewan komisaris perempuan terhadap *audit report lag*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *earnings per share* terhadap *audit report lag*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

© Berikut ini adalah uraian mengenai manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Manfaat Akademik

Penulis memiliki harapan agar penelitian ini memiliki menambahkan pemahaman baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dalam perusahaan manufaktur sub sektor properti dan *real estate* di Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu perusahaan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan *audit*, sehingga memungkinkan mereka mengidentifikasi dan mengatasi potensi hambatan dalam proses *audit*. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional, manajemen resiko, dan transparansi laporan keuangan.

3. Bagi investor

Penulis berharap agar investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang menyebabkan *audit report lag* sebelum melakukan pengambilan keputusan untuk investasi terhadap perusahaan *go public*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.